

Pengaruh *Tax Planning*, Kebijakan Deviden, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Euis Meilawati¹ Listiya Ike Purnomo²

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: euismeilawati21@gmail.com¹ listiyaike00799@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax planning*, kebijakan deviden dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan pada sektor *consumer non cyclical* sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 hingga tahun 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan sektor *consumer non cyclical* sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *puposive sampling*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Tax Planning* (X1) sebagai variabel bebas pertama, Kebijakan Deviden (X2) sebagai variabel bebas kedua, dan Manajemen Laba (X3) sebagai variabel bebas ketiga serta Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat. Metode regresi data panel digunakan sebagai metode penelitian pada penelitian ini. Analisa hasil penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model teknik adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Tax Planning* secara persial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Deviden secara persial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Manajemen Laba secara persial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan secara simultan *Tax Planning*, Kebijakan Deviden, dan Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Tax Planning*, Kebijakan Deviden, dan Manajemen Laba, Nilai Perusahaan

Abstract

This research aims to analyze the influence of tax planning, dividend policy, and earnings management on company value. This research was conducted by analyzing the financial reports of companies in the non-cyclical consumer sector and the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2018 to 2022. The sample used in this research was 15 non-cyclical consumer sector companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018–2022, using a purposive sampling technique. The data used in this research is secondary data in the form of financial reports from each company that has been used as a research sample. The variables used in this research are Tax Planning (X1) as the first independent variable, Dividend Policy (X2) as the second independent variable, Profit management (X3) as the third independent variable, and Company Value (Y) as the dependent variable. The panel data regression method was used as a research method in this study. Analysis of research results using Eviews 12 software. The research results show that the technical model is the Random Effect Model (REM). The results of this study show that Tax Planning partially influences company Value, Dividend Policy does not partially influence Company Value, Profit Management does not partially influence Company Value, and simultaneously Tax Planning, Dividend Policy, and Profit Management influence the Value of the Company.

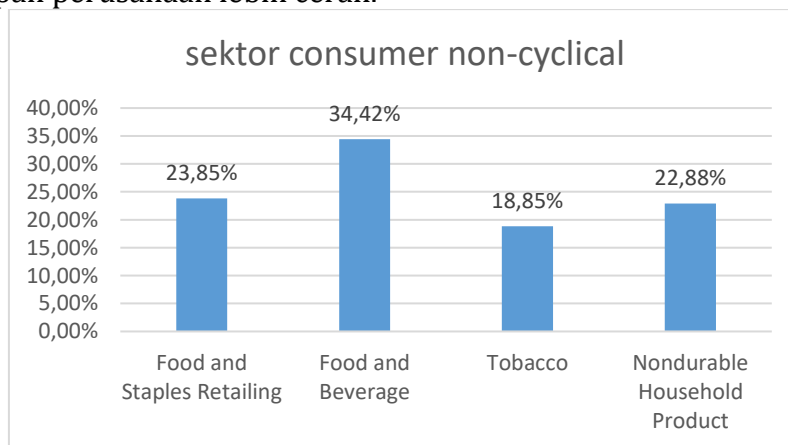
Keyword: *Tax Planning, Dividend Policy, Profit Management, Company Value*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi pemegang saham karena nilai yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Sebagai indikator pasar secara keseluruhan, nilai perusahaan digunakan untuk menilai suatu perusahaan dan mencerminkan prospek perusahaan di masa depan (Sianipar, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kualitas kinerja manajemen dan menjadikan prospek masa depan perusahaan lebih cerah (Lestari dkk, 2016). Bagi investor, nilai perusahaan sangat penting karena memberi mereka wawasan tentang status keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi modal. Nilai perusahaan memungkinkan investor untuk menilai pertumbuhan dan kinerja manajemen, yang tercermin dari penilaian tinggi eksternal terhadap aset dan nilai saham. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja manajemen yang baik dan membuat prospek masa depan perusahaan lebih cerah.



Sumber: finance.detik.com

Dengan 34,42% dari pasar manufaktur, subsektor *food and beverages* adalah yang terbesar dibandingkan dengan subsektor lainnya, ini menggambarkan bahwa sektor *food and beverage* memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (<https://Finance.detik.com>). Pada tahun 2018 sektor *food and beverage* kuartal IV mengalami penurunan sebesar 2,74%. Kehadiran kondisi ini menyebabkan penurunan kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan, karena kinerja finansial sangat penting (Yulia et al., 2018). Namun pada tahun 2020 ke 2021 sektor *food and beverages* mengalami peningkatan sebesar 2,54% menjadi Rp775,1 triliun (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id>). Karena makanan dan minuman pada dasarnya diperlukan untuk bertahan hidup, sektor ini memiliki sudut pandang yang sangat baik. Karena makanan dan minuman adalah kebutuhan, kebutuhan publik untuk mereka tidak pernah hilang (Sianipar Syarinah, 2017). Menurut Hery (2017:5) dalam Maryadi, dkk (2023) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kemampuan manajer dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai ini menjadi ukuran keberhasilan manajer dalam mencapai kinerja optimal (maryadi, dkk, 2023).

Meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Tingginya nilai perusahaan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Keputusan manajemen untuk terlibat dalam *tax planning* oleh perusahaan adalah

salah satu faktor yang mungkin memiliki dampak pada fenomena ini. Menurut penelitian terdahulu Lubis, dkk (2018) *Tax Planning* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lain oleh Maryadi, dkk (2022) dan Safitri, dkk (2022), menyatakan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Mengurangi pembayaran pajak perusahaan dengan melalui *tax planning* yang efisien dapat meningkatkan keuntungan, yang dapat menghasilkan deviden yang lebih besar bagi para investor. Dari perspektif bisnis, pajak menurunkan laba bersih. Pajak adalah kewajiban pembayaran yang tidak memberikan manfaat langsung kepada pembayarannya dan didasarkan pada undang-undang negara. Pendapatan dari pajak, yang merupakan sumber penerimaan utama pemerintah, digunakan untuk mendukung berbagai program pengeluaran dan pembangunan negara. Pajak, di sisi lain, adalah beban keuangan yang harus ditanggung oleh pemungut pajak dan keuntungan bersih yang lebih rendah. Pembayar pajak berusaha untuk merumuskan rencana tindakan untuk mewujudkan keuntungan bersih yang diharapkan. Setiap perusahaan yang berutang pajak diwajibkan untuk mematuhi undang-undang pajak yang berlaku dan memenuhi tanggung jawab pajaknya. Tindakan yang diambil termasuk dalam *tax planning*, merupakan istilah yang digunakan untuk mengacu pada metode dan upaya yang diterapkan. (Harahap, 2019).

Secara umum, *tax planning* mengacu pada teknik operasi bisnis dan transaksi untuk meminimalkan jumlah utang pajak yang harus dibayar namun tetap mempertahankan kepatuhan hukum pajak. *Tax planning* juga dapat dianggap positif sebagai strategi perencanaan yang bertujuan untuk mematuhi kewajiban pajak secara komprehensif dan tepat waktu, mengurangi risiko keterlambatan pembayaran pajak, serta menghindari pemborosan sumber daya dengan mengatur pembayaran pajak secara lebih efisien. Dengan memanfaatkan hukum yang berkaitan dengan pengecualian dan deduksi yang diizinkan, pemungut pajak dapat menerapkan strategi penghematan pajak ini dengan menggunakan Penghasilan yang tidak termasuk dalam objek pajak sesuai dengan ketentuan Pasal 4 (3) Undang-Undang Pajak Penghasilan. *Tax Planning* juga dapat dikaitkan untuk meningkatkan nilai perusahaan menurut Astuti dan Fitria (2019). Pengorganisasian kewajiban pajak yang dikenakan kepada individu atau entitas bisnis dengan maksud untuk memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia secara legal sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku untuk mencapai jumlah kewajiban pajak serendah mungkin juga dikenal sebagai *tax planning*. Semakin rendah pengeluaran pajak, semakin tinggi nilai perusahaan.

Selain *tax planning*, kebijakan dividen juga merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika perusahaan menghasilkan keuntungan yang signifikan, akan lebih mampu membayar deviden. Menurut Suryanto, dkk. (2021) dalam Safitri, dkk (2022) kebijakan dividen adalah perjanjian yang diperoleh dari bisnis dan dibagikan sebagai deviden kepada pemegang saham atau disimpan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi di masa depan. Kebijakan dividen dari sudut pandang investor, seperti yang ditentukan oleh rasio pembayaran dividen, dapat menggambarkan kesehatan keuangan perusahaan. Karena fakta bahwa deviden lebih aman daripada keuntungan modal, beberapa investor ingin mendapatkan pembayaran dividen yang signifikan, itulah sebabnya para pemegang saham akan tertarik pada mereka. Kenaikan harga pasar saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena tingginya minat investor dapat mendorong permintaan dan harga saham.

Kemampuan perusahaan juga harus diperhitungkan saat menentukan kewajiban dividen, karena dapat mencerminkan nilai bisnis. Peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan nilai saham yang cukup besar. Ini sejalan dengan penelitian Afriyenti (2020) yang mengindikasikan bahwa nilai perusahaan akan meningkat secara proporsional dengan deviden yang diberikan kepada pemegang saham. Mengingat kekhawatiran tentang jumlah uang yang

dapat didistribusikan ke perusahaan dalam deviden dan jumlah yang ditahan, kebijakan deviden adalah salah satu konsekuensi yang paling signifikan. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sutiman (2020) menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisa, dkk (2022) dan Antari, dkk (2022) yang mengindikasikan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden sangat penting untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham terhadap deviden tanpa menghambat pertumbuhan perusahaan. Investor mencari untuk memaksimalkan kesejahteraan melalui keuntungan modal atau deviden, sementara perusahaan mencari pertumbuhan konstan untuk memastikan kelangsungan hidup mereka dan memberikan kemakmuran kepada pemegang saham mereka. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen biasanya juga menggunakan teknik manajemen laba selain melakukan *tax planning* dan kebijakan deviden (Lestari dan Ningrum, 2018). Menurut Sulistyanto (2018), Secara umum, upaya manajer perusahaan untuk memanipulasi atau berinvestasi informasi dalam akun keuangan untuk mengelabui pemangku kepentingan yang tertarik pada kinerja dan situasi perusahaan disebut manajemen laba.

Dalam upaya untuk memaksimalkan keuntungan individu untuk perusahaan, manajemen memanipulasi pembuatan laporan keuangan melalui manajemen laba (Rahmadiani, dkk, 2020). Manajemen laba adalah praktik di mana perusahaan atau manajemen berusaha untuk mengelola atau memanipulasi laporan keuangan dengan cara tertentu, biasanya untuk mempengaruhi persepsi investor atau pihak lain tentang kinerja keuangan perusahaan. Tujuan utama dari praktik manajemen laba seringkali adalah menciptakan representasi yang lebih positif atau menguntungkan tentang kinerja perusahaan daripada yang sesungguhnya. Ini dapat dicapai melalui berbagai metode, seperti mengubah metode akuntansi, menunda atau mempercepat pengakuan pendapatan atau biaya, atau melakukan langkah lain yang dapat memengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan. Manajemen laba dapat berdampak baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang bagi perusahaan dan para investor.

Melalui laporan keuangan, manajer menyampaikan informasi tentang penerapan kebijakan akuntansi konservatif menghasilkan keuntungan yang lebih andal. Ini karena, kebijakan ini mencegah perusahaan dari pengelolaan laba yang berlebihan dan menguntungkan pengguna laporan keuangan dengan menyajikan aset dan laba yang tidak dilebih-lebihkan (Sulaeman, 2019). Penelitian sebelumnya oleh Inggrid, dkk (2022) menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian Dumexs Bahari, dkk (2022) menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pencapaian tujuan perusahaan dapat ditentukan oleh manajemen laba, jika perusahaan tidak dapat mengelola keuntungan secara efektif, keberlanjutan operasional akan menjadi masalah internal.

Fenomena yang disebutkan di atas berkaitan dengan fluktuasi nilai perusahaan serta variasi dalam temuan penelitian terdahulu menunjukkan penulis merasa tertarik untuk mengkaji topik ini lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk memilih judul "Pengaruh Tax Planning, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan *Consumer Non-Cyclical* Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)". Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut: Apakah *tax planning*, kebijakan deviden, dan manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan

penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh *tax planning*, kebijakan deviden, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan; Untuk mengetahui pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan; Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan; Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari rumusan pertanyaan penelitian. Bersifat sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan tidak berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah proporsi hasil berpikir (pemahaman logis). Pada dasarnya, hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang sementara diyakini benar, atau dapat diartikan sebagai studi tentang jawaban sementara atas suatu pertanyaan. Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Tax Planning, Kebijakan Dividen, dan Manajemen laba Terhadap Nilai Perusahaan

Tax Planning merupakan tindakan yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam aturan perpajakan yang sudah jelas diatur oleh undang-undang (Febina, 2019). Hasil penelitian Christiani, dkk (2022) menunjukkan bahwa Perencanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Maryadi (2022); Safitri, dkk (2022) menyatakan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Suryanto, dkk., (2021) dalam Safitri, dkk (2022) Kebijakan Dividen adalah kesepakatan yang didapat perusahaan dan di berikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan sebagai pembiayaan investasi di masa yang mendatang. Kebijakan dividen juga dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan intern, karena besar kecilnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan akan mempengaruhi tingkat sumberdana intern perusahaan (Safitri, dkk, 2022). Hasil penelitian Lestari (2023); Nasution, dkk (2022) menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri, dkk (2022); Anisa, dkk (2021) menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajemen Laba merupakan suatu bentuk kebijakan manajemen dalam menggunakan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi tingkat laba dalam laporan keuangan (Holly dkk, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan Nasutio, dkk (2022) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa upaya manajemen laba yang dilakukan manajemen berpengaruh terhadap kelangsungan nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi manajemen laba yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Dimana para investor akan memberikan reaksi yang nantinya akan berdampak pada nilai di suatu perusahaan. Namun hasil penelitian oleh Maryadi, dkk (2022); Yusmaniarti, dkk (2022) menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dugaan sementara adalah: H1: Diduga Tax Planning, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Prusahaan

Menurut Suandy (2008:6) Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Secara umum,

fokus *Tax Planning* adalah meminimalkan kebijakan pajak. Hal ini terbukti dari penelitian terdahulu Chritiani, dkk (2022); Lubis, dkk (2018) menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Rajab, dkk (2022); Maryadi, dkk (2022) menyatakan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya hubungan positif antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dikarenakan jumlah kas yang dibayarkan perusahaan untuk membayar kewajiban perpajakannya lebih rendah dari pajak penghasilan badan yang berlaku sehingga laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan akan tinggi dan hal tersebut akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dugaan sementara adalah: H2: Diduga Tax Planning berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Anisa, dkk (2023) kebijakan dividen adalah keputusan tentang apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan untuk investasi masa depan. Dividen menarik bagi investor, terutama yang memiliki banyak saham, karena mereka menantikan pembagian dividen. Namun, tidak semua perusahaan memilih memberikan dividen besar karena hal itu mengurangi laba ditahan yang diperlukan untuk pengelolaan dan pengembangan perusahaan, yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lalu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutiman (2020) dan Putra, dkk (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian terdahulu oleh Safitri, dkk (2022) dan Khorida, dkk (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tingkat dividen yang dibayarkan oleh perusahaan berpengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham. Jika kesejahteraan pemegang saham terjaga, maka pemegang saham akan terus melakukan investasi karena dividen dianggap menguntungkan bagi pemegang saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu. Berdasarkan uraian tersebut maka dugaan sementara adalah: H3: Diduga Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai perusahaan

Menurut Siallagan & Machfoedz (2006) dalam Rajab, dkk (2022) manajemen laba dipengaruhi oleh konflik adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham (principal) dengan agen selaku pengelola (Manajemen perusahaan) yang timbul karena setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertimbangkan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Konflik keagenan yang mengakibatkan adanya sifat oportunistik manajemen yang akan mengakibatkan laba yang dilaporkan semu, sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas laba dimana dampaknya menurunkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Rendahnya kualitas laba tersebut berakibat pada kesalahan pembuatan keputusan oleh para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang. Manajemen memiliki kemampuan untuk memengaruhi nilai pasar saham perusahaan mereka dengan menggunakan strategi manajemen laba, seperti melakukan perataan laba (*income smoothing*) dan mempertahankan pertumbuhan laba secara konsisten seiring berjalannya waktu. (Adiwibowo, 2018). Pada penelitian yang dilakukan oleh Rajab, dkk (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian terdahulu oleh Sambo, dkk (2022); Yusmiarti, dkk (2022) menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian

tersebut maka dugaan sementara adalah: H4: Diduga Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:7). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016). Sedangkan metode penelitian asosiatif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Tax Planning*, Kebijakan Deviden, dan Manajemen Laba. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan Consumer Non-Cyclical Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2018-2022. Dipilih BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan bursa efek pertama di Indonesia, yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti tidak datang langsung ke tempat penelitian, melainkan peneliti mengambil data dari website yaitu www.idx.co.id

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Consumer Non-Cyclicals Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebanyak 84 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut. Sugiyono (2019) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut: "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Sampel yang digunakan harus bersifat representatif atau dapat mewakili populasi tersebut melalui ciri dan karakteristik nya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Consumer Non-Cyclical Sub Sektor *Food and Beverages* karena cenderung memiliki pendapatan yang stabil sepanjang tahun, terlepas dari kondisi ekonomi makro. Produk-produk yang dihasilkan, seperti makanan, minuman adalah kebutuhan dasar yang tetap dibutuhkan oleh konsumen bahkan dalam kondisi resesi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan metode *purposive sumpling*. Adapun kriteria sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Consumer Non-Cyclical* Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022
2. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan *annual report* yang lengkap selama periode 2018-2022
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama periode 2018-2022

4. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode 2018-2022
5. Perusahaan yang membagikan deviden selama periode 2018-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Tanpa adanya pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2016). Adapun cara yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Riset Internet. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana seluruh data bersumber dari laporan tahunan perusahaan *Consumer Non-Cyclical* Sub Sektor *Food and Beverages* periode 2018-2022 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada alamat website www.idx.co.id
2. Dokumentasi. Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan *audited, annual report* yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga membeli data laporan keuangan melalui Galeri Investasi (GI) yang berada di Universitas Pamulang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAHAN

Pengaruh Tax Planning, Kebijakan Deviden, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa variabel *tax planning*, kebijakan deviden, dan manajemen laba mempunyai nilai sig $0.006798 < 0.05$, dan nilai F_{hitung} sebesar $4.490961 > 2.769$ artinya H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *tax planning*, kebijakan deviden, dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan sektor *Consumer non-cyclical* sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen atau bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Nilai Adjusted R-square menunjukkan nilai 0.150748 atau sebesar 15.07% artinya variabel dependen nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen *tax planning*, kebijakan deviden, dan manajemen laba. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, sebesar 84.93%. Penelitian ini didukung oleh teori sinyal yang digunakan, teori sinyal menggambarkan bagaimana tindakan manajemen perusahaan dapat memberikan investor informasi tentang keadaan dan prospek masa depan perusahaan. Ketika perusahaan menunjukkan bahwa mereka dapat mengelola beban pajaknya dengan efektif, ini mengirimkan sinyal kepada investor bahwa manajemen memiliki kompetensi dan keahlian dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui penghematan pajak yang sah. Sebuah perusahaan dengan kebijakan deviden yang konstan atau meningkat memberi sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek keuangan yang sehat dan arus kas yang cukup, yang meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas nilai perusahaan. Dengan menggunakan manajemen laba untuk menyajikan kinerja keuangan yang lebih unggul atau lebih stabil daripada yang sebenarnya, sebuah perusahaan dapat menyampaikan kepada investor bahwa ia memiliki nilai perusahaan yang kuat dan pertumbuhan masa depan yang menjanjikan.

Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan variabel *tax planning* secara persial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi data panel menunjukkan variabel nilai perusahaan

memiliki koefisiensi regresi sebesar 63.88675 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.0205. Proses pengolahan data menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,0205 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa strategi tax planning yang efektif dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga hal ini menandakan H2 diterima. Hasil penelitian ini *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Tax planning* yang efektif dapat membantu perusahaan meminimalkan beban pajak, semakin baik perusahaan dalam merancang strategi *tax planning* yang efektif dan efisien, semakin besar laba perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Ini karena *tax planning* yang baik dapat mengurangi beban pajak, meningkatkan laba bersih, optimalisasi penggunaan arus kas, dan mengurangi risiko keuangan. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, memperkuat posisi keuangan, dan menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham dan stakeholder lainnya. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Dinda, dkk (2024) dimana perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya, Semakin baik perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan maka akan meningkat nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh teori sinyal yang digunakan pada penelitian ini, teori sinyal menjelaskan bagaimana tindakan manajemen dapat memberikan informasi kepada pasar mengenai keadaan dan kinerja perusahaan. Perusahaan yang berhasil dalam *tax planning* menunjukkan bahwa mereka memiliki strategi keberlanjutan yang kuat. Hal ini bisa memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek jangka panjang yang baik, yang dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa secara parsial, kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa variabel kebijakan deviden memiliki koefisien regresi sebesar 6.642971 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,1342. Dalam pengolahan data dengan tingkat signifikansi 0,05, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,1342 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H3 tidak dapat diterima berdasarkan hasil tersebut. Hasil penelitian ini kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa investor mungkin lebih peduli dengan pertumbuhan jangka panjang daripada dividen saat ini. Para investor lebih memilih perusahaan untuk menginvestasikan kembali laba daripada membayar dividen. Dalam hal ini, kebijakan dividen mungkin tidak memainkan peran besar dalam menentukan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan (Denny, 2019) yang menyatakan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden memiliki nilai koefisien yang negatif, karena setiap rupiah pembayaran deviden akan mengurangi laba ditahan yang digunakan untuk membeli aktiva baru. Oleh karena itu, perusahaan lebih suka memperoleh aset baru untuk keuntungan semua stakeholder daripada mendistribusikan deviden kepada pemegang saham, yang hanyalah rincian dan tidak memiliki pengaruh pada kesejahteraan pemangku kepentingan (Denny, 2019).

Pengaruh Manajemen laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa secara parsial, variabel manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi data panel menunjukkan bahwa variabel manajemen laba memiliki koefisien negatif sebesar 30.88679, dengan tingkat probabilitas sebesar 0.4110. Proses analisis data dengan tingkat signifikansi 0,05, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,4110 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan H4 tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika manajemen laba dilakukan secara berkelanjutan

dan terdeteksi oleh investor atau analis, hal ini dapat merusak kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Kredibilitas yang rendah dapat menurunkan kepercayaan investor dan, akibatnya menurunkan nilai perusahaan. Pasar saham sangat sensitif terhadap berita dan informasi. Jika pasar melihat manajemen laba sebagai tindakan yang tidak etis atau tidak transparan, hal ini dapat menyebabkan penurunan harga saham dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maryadi dan Djohar, 2023) dimana manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh teori sinyal, praktik manajemen laba dapat mengirimkan sinyal negatif kepada pasar dan investor mengenai kualitas manajemen dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat kehilangan kredibilitas dengan investor jika mereka menemukan praktik manajemen laba. Karena ketidakpercayaan ini, investor potensial mungkin menjadi kurang tertarik untuk mendanai perusahaan, yang dapat menurunkan harga saham dan mengurangi nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tax planning*, kebijakan deviden, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non cyclical* sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. *Purposive sampling* digunakan sebagai strategi pemilihan sampel, sedangkan analisis regresi data panel dan analisis statistik deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan pada tabel hasil uji F diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *tax planning*, kebijakan deviden, dan manajemen laba secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka artinya H1 diterima. *Tax planning* berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian uji T menunjukkan bahwa nilai probabilitas *tax planning* lebih kecil dari tingkat signifikansi, yang artinya bahwa secara persial variabel *tax planning* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka artinya H2 diterima. Kebijakan deviden tidak berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian uji T menunjukkan bahwa nilai probabilitas kebijakan deviden lebih besar dari tingkat signifikansi, yang artinya bahwa secara persial variabel kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka artinya H3 ditolak. Manajemen laba tidak berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian uji T menunjukkan bahwa nilai probabilitas manajemen laba lebih besar dari tingkat signifikansi, yang artinya bahwa secara persial variabel manajemen laba tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka artinya H4 ditolak.

Setelah melakukan penelitian dan meninjau hasil penelitian ini, adanya keterbatasan yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti masa depan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Berikut adalah keterbatasan penelitian:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independent *Tax Planning*, Kebijakan Deviden, dan Manajemen Laba dengan kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen sehingga masih banyak terdapat faktor- faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.
2. Karena penelitian ini menggunakan data sekunder, analisis data sangat bergantung pada publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan.
3. Data penelitian yang memenuhi kriteria mengalami outlier, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berkurang.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Dalam proses *tax planning*, struktur manajemen perusahaan lebih dioptimalkan lagi, sehingga dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor di masa depan.
 - b. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kebijakan pembagian dividen kas terhadap investor. Dengan mempertahankan kebijakan ini, diharapkan semakin banyak investor akan percaya terhadap perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan memperluas penelitian kepada semua sektor perusahaan, dan juga bisa menambahkan variabel independen lain yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan *food and beverages*, disarankan untuk melihat konsistensi pada perusahaan-perusahaan dalam membagikan dividen kas. Agar nantinya investor dapat melihat bagaimana nilai perusahaan tersebut, apakah cocok atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh manajemen laba, ukuran perusahaan dan leverage terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203.
- Agustini, S., & Kamaliyah, F. (2024). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Penyusutan Aktiva Tetap untuk Menghitung Pajak Penghasilan (PPh) Badan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 99-108
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321-335.
- Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 92-102.
- Anton, S. G. (2016). The Impact of Dividend Policy on Firm Value: a Panel Data Analysis of Romanian Listed Firms. *Journal of Public Administration, Finance and Law*, 10(10), 107-112.
- Astuti, Y. D., & Fitria, G. N. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 235-246.
- Brealey, et. al. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F, Joel F Houston, 2014, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F.E., dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Among Makarti*, 14(2).
- Febina Permana, Anita. 2019. "Pengaruh Tax Planning Dan Investment Opportunity Set Terhadap Firm Value Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." *Management & Accounting Expose* E-ISSN 2 (2): 124-33. <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016.) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Holly, A., Jao, R., & Thody, N. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Financial and Tax*, 3(2), 92-104.
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan dan kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 190-199.
- Khorida, S., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan mekanisme corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Inovasi*, 18(2), 377-384. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10620>
- Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 182-186.
- Kusuma, I. G. B. I., & Mertha, I. M. (2021). *Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indoensia)*. E-Jurnal Akuntansi, 31(1)
- Lesmana, I. P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh manajemen laba pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1060-1087.
- Lestari, D. (2023). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kebijakan Deviden, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Food dan Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 619-629.
- Lubis, I., & Suryani, S. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 41-58.
- Margaretha, F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Maryadi, M., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 442-453.
- Nasution, D. B., Zirman, Z., Odiatma, F., & Hanif, R. A. (2022). Manajemen Laba, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan : Peran Perencanaan Pajak Sebagai Moderasi. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(3), 294-301. <https://doi.org/10.31258/current.3.3.294-301>
- Novita, H. E. A., Wijaya, A. L., & Taufiq, A. R. (2021, October). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Perencanaan Pajak dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (Vol. 3)*.
- Nugraha, F., & Sofianty, D. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi ISSN*, 2460, 6561.
- Nurhasanatang, S., Taufik, T., & Azlina, N. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan leverage, keputusan investasi dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. *SOROT: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(1), 13-31.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.

- Philips, John, Morton Pincus, dan Sonja Olhott Rego. (2003). Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense. *The Accounting Review*, Vol. 27, p.491-522.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Putri, N. R., & Irawati, W. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Effective Tax Rate terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 93-108.
- Rahmadiani, V., & Barry, H. (2020). Analisis manajemen laba terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. *Administratif Profesional*, 1(02).
- Rai Prastuti, N. K., & Merta Sudiarta, I. G. (2016). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rajab, R. A., Taqiyyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *JPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472. <https://doi.org/10.29210/020221518>
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 134-138.
- Romadhina, A. P., & Andhityara, R. (2021). Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 358-366.
- Rukmawanti, L., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2008-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 158-173.
- Safitri, N., & Safii, M. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 280-292.
- Sambo, E. M., & Rahma Aulia. (2022). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di (Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 5575-5588.
- Setiawati, S. (2021). Analisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581-1590.
- Sianipar, S., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (Doctoral dissertation, Riau University).
- Silvia Indrarini, M. M. (2019). Nilai perusahaan melalui kualitas laba:(Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka.
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Suandy, E. (2016). Edisi 6. Perencanaan Pajak. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Suandy, Erly. (2008). Perencanaan Pajak revisi. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiono, J. (2020). Pengaruh manajemen laba, tax avoidance dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(2), 294-303.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif dan RAD. Bandung: PT Alfabet.
- Sulistiawan, D., januarsari, Y., & alvia, L. (2011). Creative Accounting. Jakarta: salemba empat.

- Sulistiyanto, H. Sri. (2018). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empris*. Jakarta. Grasindo.
- Sutiman, S. U. T. I. M. A. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Kebijakan Dividen Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Kompas 100. *Jurnal Semarak*, 3(3), 131.
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 142-154.
- Tarigan, D. L. B., Gani, A., & Purba, N. H. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(3), 831-835.
- Wahyuningsih, Sri, Aloysius Harry Mukti, Universitas Bhayangkara, Jakarta Raya, and Coresponding Author. 2018. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Pemoderasi Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan," 1-16.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan (Revisi Jil)*. Binarupa Aksara.
- Wijaya, D. C. T., & Budiasih, I. G. A. N. (2018). Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pergantian CEO. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1662.
- Yanti, J., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 243-254.
- Yusmaniarti, Y., Marini, M., Junaidi, A., & Febiola, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 7(2), 271-282.